ABSTRAK

Maliana Rahma. 180101121183. *Pelaksanaan Storytelling Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan*, Pembimbing Yokke Andini, S.S., M.Pd, pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: Peran *Storytelling*, Minat Baca, Anak

Penelitian ini membahas tentang kegiatan *storytelling* yang dilaksanakan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Latar belakang penelitian ini dilandasi temuan peneliti ketika observasi pertama pada lokasi penelitian yakni anak-anak lebih memilih ke ruang bermain dibandingkan dengan ruang baca anak sehingga layanan *stotytelling* diberikan dalam rangka menstimulasi anak untuk tertarik pada buku. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan kendala pelaksanaan kegiatan *storyteling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah pustakawan yang bertugas sebagai *storyteller*, guru dan murid sekolah TK yang menjadi peserta pada kegiatan *storytelling* di layanan anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dengan objek penelitian yaitu kegiatan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Data diperoleh kemudian diolah dengan teknik reduksi, penyajian data dan verifikasi data serta dianalisis serta ditarik kesimpulan.

Berdasarkah hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa pelaksanaan *storytelling* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan melalui tiga tahapan pelaksanaan *storytelling* yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan. Adapun kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan *storytelling* terletak pada sumber saya manusia (*storyteller)* yang kompeten masih kurang dan terbatasnya jadwal layanan *storytelling.*